

1. Perkembangan inflasi daerah dan atau perkembangan harga barang kebutuhan pokok dan penting, barang lainnya dan jasa serta risiko ke depan.

PERKEMBANGAN HARGA PADA KABUPATEN BUTON UTARA TRIWULAN III 2024

1. Perkembangan harga Kabupaten Buton Utara didasarkan pada informasi Dinas Perindustrian dan Perdagangan yang dikeluarkan secara Bulanan
2. Harga rata-rata komoditas Beras dan bawang putih relatif stabil selama 3 (tiga) bulan terakhir dan tidak memiliki gejolak harga yang signifikan.
3. Harga rata-rata komoditas Daging Ayam Ras, Cabe Merah Besar, dan Telur Ayam meningkat selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut:
 - a. Komoditas Daging Ayam Ras naik sebesar Rp. 7.500 atau 7,9 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan meningkatnya permintaan untuk pemenuhan kebutuhan MBG
 - b. Komoditas Cabe Besar naik sebesar Rp. 4.334 atau 5,7 %, kenaikan diperkirakan akibat kurangnya pasokan dan kebutuhan meningkat
 - c. Komoditas Telur Ayam Ras naik sebesar Rp. 200 atau 0,9 %, kenaikan diperkirakan akibat meningkatnya permintaan dan pasokan berkurang untuk pemenuhan kebutuhan MBG
1. Harga rata-rata komoditas Bawang merah, bawang Putih, Gula Pasir, dan Minyak Goreng relatif menurun selama 3 (tiga) bulan terakhir dengan keterangan sebagai berikut.
2. Komoditas Bawang Merah turun sebesar Rp. 10.834 atau 21 %, penurunan diperkirakan akibat adanya kelebihan pasokan
3. Komoditas Bawang Putih turun sebesar Rp. 416 atau 0,9 %, penurunan diperkirakan akibat pasokan berlebih
4. Komoditas Gula Pasir turun sebesar Rp. 250 atau 1,3 %, penurunan diperkirakan akibat panen di beberapa wilayah
5. Komoditas Minyak Goreng turun sebesar Rp. 667 atau 2,9 %, penurunan diperkirakan akibat adanya pasokan berlebih

No	Komoditas	Rata-rata harga Juli 2025 (Rp)	Rata-rata harga Agust 2025 (Rp)	Rata-rata harga Sep 2025 (Rp)
1	Beras	18.750	18.750	18.750
2	Jagung	12.500	12.500	12.500
3	Bawang Merah	52.333	60.417	49.583
4	Bawang Putih	48.333	46.666	46.250
5	Cabai Besar	73.750	72.333	76.667
6	Cabai Rawit	93.750	86.667	58.750
7	Daging Sapi/Kerbau	140.000	140.000	140.000
8	Daging Ayam Ras	95.000	87.500	95.000
9	Telur Ayam Ras	2.000	2.000	2.200
10	Gula Pasir	19.000	18.250	18.000
11	Minyak Goreng	23.000	23.000	22.333

2. Identifikasi permasalahan pengendalian inflasi di daerah.

Kendala yang dihadapi oleh TPID Kabupaten Buton Utara pada pelaksanaan pengendalian inflasi dengan kerangka 4K (Keterjangkauan Harga, Ketersediaan Pasokan, Kelancaran Distribusi, dan Komunikasi Efektif) adalah sebagai berikut.

1. Terbatasnya pasokan beberapa komoditas pada triwulan III 2025 disebabkan oleh cuaca buruk dan kondisi infrastruktur yang rusak menghambat distribusi.
2. Kenaikan harga beberapa komoditas dipengaruhi meningkatnya permintaan akibat adanya pemenuhan kebutuhan MBG
3. Produksi pangan yang tidak merata dan rantai pasok yang tidak efisien akibat infrastruktur pendukung distribusi yang masih terbatas seperti jalan rusak.
4. Infrastruktur pendukung yang masih terbatas dan jaringan distribusi yang belum lancar.
5. Tingginya ketergantungan Kabupaten Buton Utara dengan daerah lain yakni Kota Kendari dan Kota Baubau untuk beberapa Komoditas seperti Telur Ayam, Gula Pasir dan Minyak Goreng.
6. Terbatasnya informasi komoditas pangan strategis Sulawesi Tenggara, seperti (1) informasi surplus dan defisit, (2) informasi pola tanam komoditas, (3) informasi kebutuhan dan konsumsi komoditas strategis untuk mendukung arah kebijakan strategis.
7. Kapasitas produksi yang terbatas akibat teknologi yang terbatas.

3. Pelaksanaan kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

Komunikasi Efektif

1. Rapat koordinasi Pengendalian Inflasi Daerah secara hybrid pada tanggal 14 Juli 2025
2. Rapat rutin TPID Buton Utara bersama OPD terkait perihal penanganan inflasi pada tanggal 12 September 2025
3. Pelaksanaan kegiatan sidak pasar oleh TPID Buton Utara di Kecamatan Kulisusu Barat, Bonegunu, Wakorumba Utara, Kulisusu, Kambowa untuk mendorong stabilitas harga akibat Inflasi tanggal 4, 6, 8, 11, 13 Agustus 2025

Keterdesiaan Pasokan

Rapat rutin setiap hari senin via zoom terkait rakornas inflasi bersama kemendagri RI

Dinas Ketahanan Pangan dan tim TPID Kabupaten Buton UTARA melakukan pemantauan stock dan pasokan harga pangan di distributor beras UD. Risma Kulisusu.

Keterjangkauan Harga

- a. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa

- bangkudu pada tanggal 30 Juli 2025.
- b. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan di desa wantulasi pada tanggal 5 agustus 2025
 - c. Pelaksaaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan desa langere pada tanggal 13 agustus 2025
 - d. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa kioko pada tanggal 21 agustus 2025
 - e. Pelaksanaan kegiatan gerakan pangan murah oleh dinas ketahanan pangan di desa lapandewa pada tanggal 9 september

Kelancaran Distribusi

- a. Perbaikan jalan poros ereke -baubau, dan jalan ereke labuan tahun anggaran 2025.
- b. Penambahan rute tol laut untuk kelancaran pengiriman bagi pelaku usaha UMKM.

4. Evaluasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

1. Perluasan inovasi kebijakan untuk menjaga daya beli masyarakat yang terdampak akibat tingginya harga komoditas pangan saat ini.
2. Memperluas Kerjasama Antar Daerah (KAD) guna Mengurangi Disparitas pasokan dan harga antar wilayah
3. Keluarnya surat edaran bupati tentang penerbitan pengisian BBM distasiun SPBU kabupaten Buton Utara.
4. Perlunya penyelarasan program kerja Pemerintah Pusat dengan Pemerintah Daerah guna Mengendalikan Inflasi
5. Mendorong penguatan sarana dan prasarana produksi pangan untuk mendorong tingginya produksi pangan di wilayah Kabupaten Buton Utara.
6. Perlunya mengevaluasi kembali jalur perdagangan di wilayah Kabupaten Buton Utara sehingga untuk menentukan skema kerjasama antar daerah ke depan. Jalur perdagangan tersebut termasuk untuk mengurangi keterlibatan agen yang dapat meningkatkan harga.
7. Perlunya penyelerasan program kerja pemerintah daerah dengan rekomendasi dari pemerintah pusat untuk mengendalikan inflasi.
8. Perlunya pemantauan harga dan stok berkala untuk mengidentifikasi kondisi harga dan pasokan komoditas strategis. Saat ini harga dan stok sudah tersedia di Dinas Perindustrian dan Perdagangan serta Dinas Ketahanan Pangan, namun kurangnya komunikasi menyebabkan informasi belum dapat digunakan secara lebih komprehensif.
9. Perlunya pendampingan intensif kepada nelayan atau petani untuk meningkatkan kuantitas dan kualitas komoditas karena saat ini komoditas. Saat ini masih banyak petani atau nelayan yang menanam tanpa melihat kondisi cuaca.
10. Perlunya penyaluran perlindungan sosial untuk tetap menjaga daya beli masyarakat di tengah kenaikan harga komoditas
11. Kebutuhan akan inovasi dalam mendukung ketersediaan pangan sepanjang tahun dan kelancaran distribusi serta indikasi surplus devisit pangan di masing - masing daerah.

Rekomendasi kebijakan pengendalian inflasi di daerah.

5.

Komunikasi Efektif

Memperkuat koordinasi antar OPD untuk secara konsisten melakukan pembaharuan data pasokan, kebutuhan, dan harga sehingga dapat menjadi langkah awal dalam menentukan upaya pengendalian kedepan dan memitigasi kemungkinan terjadinya keterbatasan suplai.

Kelancaran Distribusi

Mendorong terbentuknya pasar digital untuk mempermudah pemantauan harga dan pasokan secara berkala, serta mereduksi ketimpangan harga antar daerah.

Keterjangkauan Harga

1. Melaksanakan operasi pasar untuk memastikan keterjangkauan harga dan ketersediaan pasokan
2. Melakukan Kerjasama antara pengusaha distributor bahan pokok untuk menjaga stabilisasi pasokan dan harga pasar.

ketersediaan Pasokan

1. penyaluran bantuan cadangan pangan beras yang dilakukan oleh dinas ketahanan pangan bersama perum bulog kepada masyarakat penerima manfaat
2. bantuan pengadaan bibit kepada petani dan nelayan untuk meningkatkan hasil produksi panen dari bidang pertanian, perkebunan dan perikanan.